



PROTEKSI ISI PROPOSAL

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi pengabdian kepada masyarakat

PROPOSAL PENGABDIAN 2025

ID Proposal: 5137c9ad-48f0-4353-b968-25367bf3fe58
Rencana Pelaksanaan Pengabdian : tahun 2025 s.d. tahun 2025

1. JUDUL PENGABDIAN

PURPLE: Puppets for Understanding, Respect, Protection and Learning Sex Education berbasis Project dalam Pencegahan Pelecehan Seksual Anak di SD Negeri Kasihan

Kelompok Skema	Ruang Lingkup	Bidang Fokus	Lama Kegiatan	Tahun Pertama Usulan
Pemberdayaan Berbasis Masyarakat	Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat	Kesehatan - Kesehatan	1	2025

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	Rumpun Ilmu
LIA DIAN AYUNINGRUM Ketua Pengusul	Universitas Alma Ata	Pendidikan Profesi Bidan	Mengkoordinir dengan Mitra Mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan pengabmas Memastikan kegiatan pengabmas sesuai dengan jadwal yang direncanakan Menyusun materi sex education Bertanggungjawab pada penelitian	6679260	ILMU KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
SEPTIAN AJI PERMANA Anggota Pelaksana	Universitas PGRI Yogyakarta	Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	Membantu penelitian, Merancang media pendidikan berbasis project, Mengatur anggaran supaya sesuai dengan kegiatan, Implementasi media pada kelompok masyarakat terpilih	5992970	PENDIDIKAN ILMU SOSIAL
MUFIDA AWALIA PUTRI Anggota Pelaksana	Universitas Alma Ata	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Membantu proses pembuatan media wayang, Mendesain	6735369	ILMU PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN

			Modul luaran, Menyusun artikel ilmiah		ALAM (MIPA)
--	--	--	---	--	-------------

3. IDENTITAS MAHASISWA

Nama, Peran	NIM	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas
DEWI HUMAIRO NAILATUL IZZAH Mahasiswa	220700112	Universitas Alma Ata	Kebidanan	Membantu penelitian, membuat powerpoint, membantu survei dengan pihak lapangan, membuat lampiran/ dokumentasi
RAMADINI AGUSTI FAJRIYANI Mahasiswa	220700106	Universitas Alma Ata	Kebidanan	Membantu penelitian, menyusun administrasi pelaksanaan, mengkoordinir siswi pada saat pelaksanaan kegiatan, membantu penyusunan laporan

4. MITRA KERJASAMA

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat melibatkan mitra, yaitu mitra sasaran, mitra pemerintah/pemda, mitra DUDI/ CSR/LSM atau mitra perguruan tinggi

Mitra Sasaran 1

Jenis Mitra	: Mitra Sasaran 1
Kelompok Mitra Sasaran	: Kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi
Nama Mitra Sasaran	: SD Negeri Kasihan
Pimpinan Mitra	: Harsiana Wardani, M.Pd.
Jenis Kelompok Mitra	: Kelompok Masyarakat Sekolah (kelompok pengajar/guru PAUD/SD/ SMP/SMA, pesantren dan sekolah lainnya)
Lingkup Permasalahan ke 1	: Aspek Produksi
Lingkup Permasalahan ke 2	: Aspek Sosial kemasyarakatan
Jumlah Anggota Kelompok	: 30
Provinsi	: D.I. YOGYAKARTA
Kabupaten/Kota	: Kab. Bantul
Kecamatan	: KASIHAN
Desa/Kelurahan	: TAMANTIRTO
Alamat Lengkap Mitra Sasaran	: Jl. Bibis Kasihan, Tamantirto, Kasihan, Bantul Kode Pos 55183
Dana Tahun 1	: Rp. 0,00
File Tangkapan Layar Google Maps yang Menggambarkan Jarak Perguruan Tinggi ke Lokasi Mitra	Lihat
File Surat Pernyataan Kerjasama Mitra Sasaran	Lihat

5. Asta Cita

Indikator Asta Cita terkait	Uraian Asta Cita
Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan,	Asta Cita 4 dimana program ini berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia yang sadar akan kesehatan reproduksi dan nilai kesetaraan gender sejak dini. Khususnya untuk siswi dilibatkan secara aktif

kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.	untuk membangun rasa percaya diri, kesadaran diri akan pemahaman atas hak untuk tubuhnya mendorong lingkungan belajar yang setara dan mengurangi bias dalam proses pembelajaran pendidikan
---	--

6. SDGs

SDGs terkait	Uraian Kegiatan
Pendidikan Berkualitas	SDG's 4 dimana program ini memberikan akses pendidikan kesehatan yang inklusif dan bermakna dengan metode kreatif seperti wayang kartun. Edukasi tentang sex education merupakan bagian penting dari pendidikan yang holistik
Kesetaraan Gender	SDG's 5 dimana program ini bertujuan meningkatkan diri dan membekali pemahaman untuk melindungi diri sehingga mencegah kekerasan seksual serta keterlibatan guru memperkuat sistem pembelajaran responsif

7. IKU

Indikator IKU terkait	Uraian IKU	Uraian Kegiatan
IKU 3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	Dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain dalam negeri	mencakup partisipasi dosen dalam kegiatan di luar lingkungan kampus dengan tujuan menerapkan pengetahuan dan teori untuk manfaat masyarakat umum serta salah satu aspek Tridharma Perguruan Tinggi
IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus	Mahasiswa memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 6 SKS	melibatkan mahasiswa untuk memperoleh pengalaman di luar lingkungan kampus dengan implementasi teori dan praktikum yang diperoleh selama perkuliahan. Sebanyak dua mahasiswa terlibat dalam kegiatan pengabdian ini. Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh para mahasiswa dapat diakui sebagai aktivitas di luar kampus dan dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum Program Kuliah Kerja Nyata, mata kuliah community midwifery dan Maternal and Child Health Promotion in Youth Communities

8. LUARAN DIJANJIKAN

Tahun	Kelompok Luaran	Jenis Luaran	Status target	Keterangan
-------	-----------------	--------------	---------------	------------

Luaran			capaian	
1	Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Produksi	Peningkatan Kualitas Produk	Tercapai	Pembuatan media wayang kartun sebagai media pendidikan sex education, materi dan ilustrasi termuat dalam buku/ modul yang akan digunakan oleh mitra dalam pembelajaran di masa mendatang
1	Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Sosial Kemasyarakatan	Peningkatan Pengetahuan	Tercapai	Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran siswi dalam memahami konsekuensi dan konsep menghargai diri serta Membangun pemahaman anak akan melindungi diri dari berbagai jenis kekerasan atau pelecehan seksual
1	Artikel Ilmiah	Artikel ilmiah pada jurnal terindeks SINTA	Published	https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpkm , Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang published by the Institute for Research and Community Services the University of Merdeka Malang
1	Publikasi berita pada media massa	Elektronik	Terbit	https://www.bernas.id
1	Karya audio visual	Video kegiatan	Unggah di Laman Youtube Lembaga	https://www.youtube.com/@PerguruanTinggiAlmaAta
1	Karya visual	Poster	Tercapai	File poster akan diupload melalui instagram Prodi S1 Kebidanan Alma Ata (@s1bidan.almaata) dan disebarluaskan di lingkungan sekolah mitra

9. Substansi

Ringkasan Substansi

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak usia sekolah dasar mengenai pendidikan seks yang sesuai dengan norma dan budaya lokal. Melalui pendekatan berbasis budaya, program ini menyampaikan materi pendidikan seks secara kontekstual dan mudah dipahami oleh anak-anak, dengan melibatkan guru sebagai bagian penting dari proses edukasi. Kegiatan dilakukan dalam bentuk Pendidikan Kesehatan, pembuatan project media edukatif yang disesuaikan

dengan karakteristik budaya setempat yaitu wayang kartun. Program ini diharapkan dapat menjadi solusi preventif terhadap kekerasan seksual dan pelecehan terhadap anak melalui penguatan pemahaman sejak dini.

Keyword

Sex education; Pencegahan Kekerasan Seksual; budaya; edukasi; wayang kartun

File Substansi : [klik disini](#)

10. Dokumen Pendukung

Nama Data Pendukung	File
Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan yang ditandatangani oleh ketua pelaksana dan bermeterai Rp10.000,00	Lihat

11. Dokumen Pendukung Lainnya

Kategori	Nama Mitra	File
----------	------------	------

12. ANGGARAN

Rencana Anggaran Biaya pengabdian mengacu pada PMK dan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku.

Total RAB : Rp. 33.525.000 Tahun 1

Total Teknologi dan Inovasi Rp. 18.600.000 (55.48%) (Tahun ke- 1)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Teknologi dan Inovasi	Barang komponen produksi	Pengembangan e-book / media digital	Unit	1	1.300.000	1.300.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Barang komponen produksi	Printing & finishing media	Unit	80	25.000	2.000.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	Cetak modul edukatif	Unit	80	55.000	4.400.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Bahan baku produksi	Bahan media edukasi (karton, cat, stik, dll)	Paket	80	85.000	6.800.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Barang komponen produksi	Desain konten dan layout modul akhir	Unit	1	1.200.000	1.200.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	Cetak Poster	Unit	40	25.000	1.000.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	UJI MEDIA EDUKATIF	Unit	2	350.000	700.000	Lihat
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	Produksi video edukasi singkat	Unit	1	1.200.000	1.200.000	Lihat

Total Biaya Upah dan Jasa Rp. 3.200.000 (9.55%) (Tahun ke- 1)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Biaya Upah dan Jasa	HR Pembantu lapangan	Honor Pembantu Lapangan sesi pendampingan dan bimbingan	OH	8	200.000	1.600.000

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
		pembentukan kelompok pendukung				
Biaya Upah dan Jasa	HR Pembantu lapangan	Honor Pembantu Lapangan sesi edukasi kesehatan	OH	8	200.000	1.600.000

Total Biaya Pelatihan Rp. 5.600.000 (16.70%) (Tahun ke- 1)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	Biaya konsumsi sesi pendampingan pembentukan kelompok guru	OK (kali)	40	35.000	1.400.000
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	Biaya konsumsi sesi pendidikan kesehatan	OK (kali)	80	35.000	2.800.000
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	Biaya konsumsi sesi pendampingan pembentukan kelompok siswi	OK (kali)	40	35.000	1.400.000

Total Biaya Perjalanan Rp. 4.725.000 (14.09%) (Tahun ke- 1)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Biaya Perjalanan	Transport Lokal	Transport Lokal Tim (5 orang)	OK (kali)	35	135.000	4.725.000

Total Biaya Lainnya Rp. 1.400.000 (4.18%) (Tahun ke- 1)

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Biaya Lainnya	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional	Publikasi Artikel Jurnal SINTA	Paket	1	500.000	500.000
Biaya Lainnya	Biaya pendaftaran Luaran KI berupa hak cipta alat peraga	Pendaftaran HKI Modul	Paket	1	400.000	400.000
Biaya Lainnya	Biaya publikasi di media masa	Publikasi media masa online	Paket	1	500.000	500.000



Isian Substansi Proposal

SKEMA Pemberdayaan Berbasis Masyarakat

RUANG LINGKUP PEMBERDAYAAN KEMITRAAN MASYARAKAT

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian

A. Pendahuluan

Pendahuluan dijelaskan tidak lebih dari 1000 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4 yang berisi uraian sebagai berikut:

1. **Analisis situasi dan permasalahan mitra** yang akan diselesaikan.
Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap **kondisi mitra sasaran baik dari segi potensi, permasalahan dan kondisi kewilayahan**. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan **kondisi eksisting dari mitra/masyarakat** yang akan diberdayakan, **didukung dengan profil mitra sasaran dengan data dan gambar yang informatif**. Kondisi eksisting mitra sasaran dibuat secara lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi.
2. Jelaskan dan uraikan secara detil dan rinci mengenai kondisi mitra sasaran. Untuk mitra ekonomi produktif dapat meliputi keseluruhan segi bisnis seperti bahan, produksi, proses, produk/jasa (jenis, jumlah, spesifikasi, mutu), distribusi, manajemen, pemasaran (teknik pemasaran, harga jual produk, konsumen), dan sarana. Untuk mitra non produktif dapat meliputi aspek sosial ekonomi kemasyarakatan serta aksesibilitas yang dimiliki.
3. Uraikan tujuan pelaksanaan kegiatan dan kaitannya dengan SDG'S, IKU, Asta Cita dan bidang fokus RIRN serta fokus permasalahan yang diambil.
4. Lain-lain yang dianggap perlu.

Analisis situasi: Pada kegiatan pengabdian ini, mitra sasaran yang ditujukan adalah siswi kelas 2-4 dan guru di SD Negeri Kasihan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Sekolah ini berada di wilayah semi-perkotaan dengan karakter masyarakat sekitar yang masih memegang nilai-nilai konservatif. Salah satunya keadaan ini berdampak pada terbatasnya diskusi terbuka terkait topik pendidikan seksual, baik di lingkungan sekolah maupun keluarga. Padahal, anak-anak di usia sekolah dasar khususnya siswa perempuan sangat rentan menjadi korban pelecehan karena ketidaktahuan mereka tentang hak atas tubuh sendiri, serta tidak mengetahui cara mengatakan "tidak" atau melapor kepada orang dewasa yang dipercaya. Menurut data Kemenpppa 2025 jumlah korban kekerasan didominasi oleh perempuan yaitu 86,5%, berdasarkan kategori umur korban kekerasan anak umur 6-12 tahun cukup tinggi dengan presentase 20,0% dan kategori pendidikan SD dengan presentase 17,8%. Anak-anak berisiko menjadi korban kekerasan atau pelecehan seksual karena sifatnya yang masih lugu, belum mengerti banyak hal dan lemah sehingga sering kali dimanfaatkan oleh orang-orang tidak bertanggung jawab [1]. Di Indonesia banyak orang yang masih menganggap sex education pada anak sebagai hal yang tabu, padahal *sex education* memiliki peran penting dalam mencegah perilaku seksual menyimpang, agresi seksual, dan kejahatan seksual. *Sex education* sangat penting untuk melindungi kesejahteraan anak dengan mengajarkan mereka tentang perbedaan gender, menetapkan batasan, memahami fungsi tubuh, dan konsekuensi dari kelalaian [2]. Pentingnya *sex education* diberikan sejak dini supaya anak tidak salah mendapatkan informasi terkait seks dan dapat mencegah terjadinya pelecehan seksual [3]. *Sex education* merupakan hal penting sebagai upaya pencegahan serta proteksi anak sejak dini terhadap kekerasan atau pelecehan seksual [4]. *Sex education* sangat berkaitan erat dengan moral, komitmen, etika, agama serta berhubungan dengan organ reproduksi dan fungsinya [5]. Fenomena ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak akan

media pendidikan yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam memberikan pemahaman dasar mengenai seksualitas, privasi tubuh, dan perlindungan diri kepada siswi perempuan di SD secara aman, edukatif, dan sesuai usia. Pengembangan media edukasi *sex education* menjadi langkah strategis untuk menjawab kebutuhan tersebut. Media ini diharapkan dapat menjadi sarana komunikasi efektif antara guru dan siswa dalam menyampaikan materi yang sensitif namun penting, tanpa menimbulkan kesalahpahaman atau keresahan dalam proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Pembelajaran berbasis *project* yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengalami pengetahuan secara langsung sebagai proses penguatan karakter, sekaligus belajar dari lingkungan sekitarnya sehingga tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia. Dalam penelitian sebelumnya [7] menyebutkan bahwa pembelajaran berbasis *project* (P5) dapat meningkatkan karakter siswa pada tiga dimensi ukur yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bernalar kritis, dan kreatif. Pendidikan karakter harus diajarkan sedini mungkin supaya anak mampu menanamkan karakter yang baik sehingga mereka bisa membawanya hingga usia dewasa [8] dan akan mempengaruhi kehidupannya yang akan datang [7]. Wayang kartun merupakan alat peraga yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran khususnya penerapan program *project* pada anak sekolah dasar. Wayang kartun lebih diminati oleh peserta didik dibandingkan membaca atau mendengarkan karena menimbulkan efek audio visual yang kuat sehingga dapat memberikan dampak emosional dan peserta didik dapat memberikan respon terhadap materi yang telah diberikan [9]. Belajar menggunakan metode bermain dengan wayang kartun dapat meningkatkan pengetahuan tentang *sex education* karena materi yang dibawakan nampak lebih menarik perhatian peserta didik. Hal itu dapat menumbuhkan motivasi belajar dan makna pembelajaran dapat lebih dipahami oleh peserta didik [10].

Permasalahan: Dengan visi SD Negeri Kasihan yaitu “*Terwujudnya insan yang bertaqwa, cerdas, dan berakarakter*”, realitanya masih terdapat berbagai tantangan dalam mewujudkan lingkungan belajar yang produktif dan mendukung tumbuh kembang anak secara menyeluruh, khususnya dalam aspek perlindungan anak dari pelecehan seksual. Berdasarkan observasi di SD Negeri Kasihan ditemukan permasalahan-permasalahan sebagai berikut dengan pendekatan fokus pengabdian masyarakat dalam bidang sosial humaniora, pendidikan, serta seni dan budaya: 1) Masih kurangnya pemahaman siswi tentang perlindungan diri dan seksualitas sejak dini, 2) Kurangnya media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan usia anak dan mengusung nilai budaya, 3) Stigma tentang seksualitas yang masih tabu di kalangan sekolah, 4) Masih kurangnya kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam membangun kesadaran kolektif khususnya tentang pendidikan seks. Dengan demikian, diperlukan intervensi pengabdian masyarakat yang tidak hanya berbasis pendidikan, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai sosial, pendekatan budaya agar proses edukasi terasa lebih membumi dan diterima oleh semua elemen. Pendekatan seni seperti dongeng interaktif, teater mini, atau media visual berbasis cerita lokal dapat menjadi solusi kreatif dalam menyampaikan pesan penting tentang perlindungan diri kepada anak-anak SD dengan cara yang menyenangkan dan bermakna.



Gambar 1. Kondisi Mitra

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini antara lain: 1) Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswi dalam memahami konsekuensi dan konsep menghargai diri, 2) Membangun pemahaman anak akan melindungi diri dari berbagai jenis kekerasan atau pelecehan seksual, 3) Membentuk kelompok “Kami Sahabat” sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar tentang kesehatan reproduksi pada anak, 4) Membentuk kelompok guru sebagai pengembangan inovasi dalam proses pembelajaran dan dapat menerapkan pentingnya pendidikan seksual sejak dini sebagai bentuk keberlanjutan program ini. **Kaitan kegiatan ini dengan SDG’S, IKU, Asta Cita** antara lain: 1) **SDG’s 4** dimana program ini memberikan akses pendidikan kesehatan yang inklusif dan bermakna dengan metode kreatif seperti wayang kartun. Edukasi tentang *sex education* merupakan bagian penting dari pendidikan yang holistik, 2) **SDG’s 5** dimana program ini bertujuan meningkatkan diri dan membekali pemahaman untuk melindungi diri sehingga mencegah kekerasan seksual serta keterlibatan guru memperkuat sistem pembelajaran responsif, 3) **Asta Cita 4** dimana program ini berkontribusi pada pengembangan SDM yang sadar akan kesehatan reproduksi dan nilai kesetaraan gender sejak dini dan mendorong lingkungan belajar yang setara dan mengurangi bias dalam proses pembelajaran pendidikan. 4) **IKU 2** dimana kegiatan ini melibatkan mahasiswa untuk memperoleh pengalaman di luar lingkungan kampus dengan implementasi teori dan praktikum yang diperoleh selama perkuliahan. Sebanyak dua mahasiswa terlibat dalam kegiatan pengabdian ini. Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh para mahasiswa dapat diakui sebagai aktivitas di luar kampus dan dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum Program Kuliah Kerja Nyata, melalui mata kuliah *community midwifery* dan *Maternal and Child Health Promotion in Youth Communities* 5) **IKU 3** yang mencakup partisipasi dosen dalam kegiatan di luar lingkungan kampus dengan tujuan menerapkan pengetahuan dan teori untuk manfaat masyarakat umum serta merupakan salah satu aspek dari Tridharma Perguruan Tinggi.

B. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan Prioritas

Permasalahan prioritas dijelaskan tidak lebih dari 500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4, yang berisi uraian yang akan ditangani **minimal 2 (dua) aspek kegiatan untuk setiap mitra sasarannya**. Uraikan permasalahan prioritas tersebut dalam poin-poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi.

- a. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi, maka permasalahan prioritasnya meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha).
- b. Untuk kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut pada aspek kegiatan sosial kemasyarakatan, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketenteraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik dan harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran.
- c. Jelaskan juga tentang dampak dan manfaat program dari segi sosial ekonomi bagi kebutuhan masyarakat luas.

Permasalahan prioritas yang dihadapi mitra antara lain: : 1) Kurangnya pengetahuan dan kesadaran siswi dalam memahami konsekuensi dan konsep menghargai diri, 2) Rendahnya pemahaman anak akan melindungi diri dari berbagai jenis kekerasan atau pelecehan seksual, 3) Belum adanya kelompok pendukung sebagai agen dalam upaya meningkatkan kemampuan

belajar tentang kesehatan reproduksi pada anak dan pengembangan inovasi dalam proses pembelajaran pentingnya pendidikan seksual sejak dini. Berikut adalah uraian permasalahan prioritas mitra tersebut dalam poin-poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran.

Tabel 1. Uraian Permasalahan Prioritas Mitra

No	Permasalahan Prioritas	Sub permasalahan	Solusi yang disepakati	Bidang
1	Kurangnya pengetahuan dan kesadaran siswi dalam memahami konsekuensi dan konsep menghargai diri	Kurangnya media edukatif berbasis karakter dan kesehatan untuk membentuk kesadaran diri dan belum adanya materi khusus dalam pembelajaran tentang harga diri.	Penyusunan media pembelajaran dengan model wayang orang tentang konsep menghargai diri dan tubuh sendiri dimanfaatkan potensi budaya lokal sebagai media penyampaian	Pendidikan kesehatan
2	Rendahnya pemahaman anak akan melindungi diri dari berbagai jenis kekerasan atau pelecehan seksual	Para siswi masih belum memahami perbedaan sentuhan baik dan buruk (termasuk pelecehan seksual atau tidak dari perlakuan yang diterima)	Edukasi melalui kegiatan bermain dan simulasi di kelas melalui wayang anak/ cerita tentang perlindungan diri.	Kesehatan
3	Belum adanya kelompok pendukung sebagai agen dalam upaya meningkatkan kemampuan belajar tentang kesehatan reproduksi pada anak dan pengembangan inovasi dalam proses pembelajaran pentingnya pendidikan seksual sejak dini	Para siswa dan atau guru belum mendapatkan pelatihan dalam pendidikan seksual pada anak perempuan di sekolah dasar	Pembentukan kelompok pendukung baik dari kelompok siswi maupun dari kelompok guru	Sosial dan Kesehatan

Solusi

Solusi permasalahan dijelaskan tidak lebih dari 1500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4, yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- Tuliskan semua **solusi yang ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- Tuliskan **target luaran** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
- Setiap **solusi** mempunyai **target penyelesaian** luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.

- d. **Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti** yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

Pada kegiatan ini, **solusi yang ditawarkan** disajikan dalam Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Solusi, Target Luaran dan Target Penyelesaian Luaran

Solusi	Target Luaran	Target Penyelesaian Luaran
Penyusunan media pembelajaran dengan model wayang orang tentang konsep menghargai diri dan tubuh sendiri dimanfaatkan potensi budaya lokal sebagai media penyampaian	Meningkatnya pemahaman tentang konsep harga diri dan tubuh pada lingkup siswi mitra	Mitra mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam meningkatkan kesadaran dan penghargaan terhadap tubuh serta harga diri melalui media budaya yang menyenangkan
Edukasi melalui kegiatan bermain dan simulasi di kelas melalui wayang orang/ cerita tentang perlindungan diri.	Peningkatan pemahaman tentang sentuhan baik dan buruk serta langkah melindungi diri pada lingkup siswi mitra	Mitra mampu mengenali bentuk pelecehan seksual dan cara menyampaikan pengalaman atau ketidaknyamanan kepada pihak guru/ orang yang dipercaya
Pembentukan kelompok pendukung baik dari kelompok siswi maupun dari kelompok guru	Terbentuknya kelompok atau agen pendukung “Kami Sahabat” dan kelompok guru sebagai fasilitator program “Purple”	Kelompok pendukung dapat menyusun kegiatan rutin dan menjadi program edukasi berkelanjutan di sekolah mitra

Berikut disajikan data **riset tim pengusul atau peneliti** yang berkaitan dengan pengabdian ini.

Tabel 3. Hasil Riset Tim Pengusul

Nama	Judul Riset	Kaitan Riset dengan kegiatan Pengabdian “PURPLE: <i>Puppets for Understanding, Respect, Protection and Learning Sex Education</i> berbasis Project dalam Pencegahan Pelecehan Seksual Anak di SD Negeri Kasihan”
Lia Dian Ayuningrum	Penyuluhan bahaya perilaku seks pranikah pada remaja di Pondok pesantren Al-imdad Kabupaten Bantul	Kaitan riset tersebut dengan kegiatan pengabdian ini adalah hasil temuan sebagai dasar penting dalam memahami urgensi pendidikan seks sejak dini. Temuan bahwa para anak di sekolah dasar kurang mendapatkan informasi yang benar mendorong perlunya

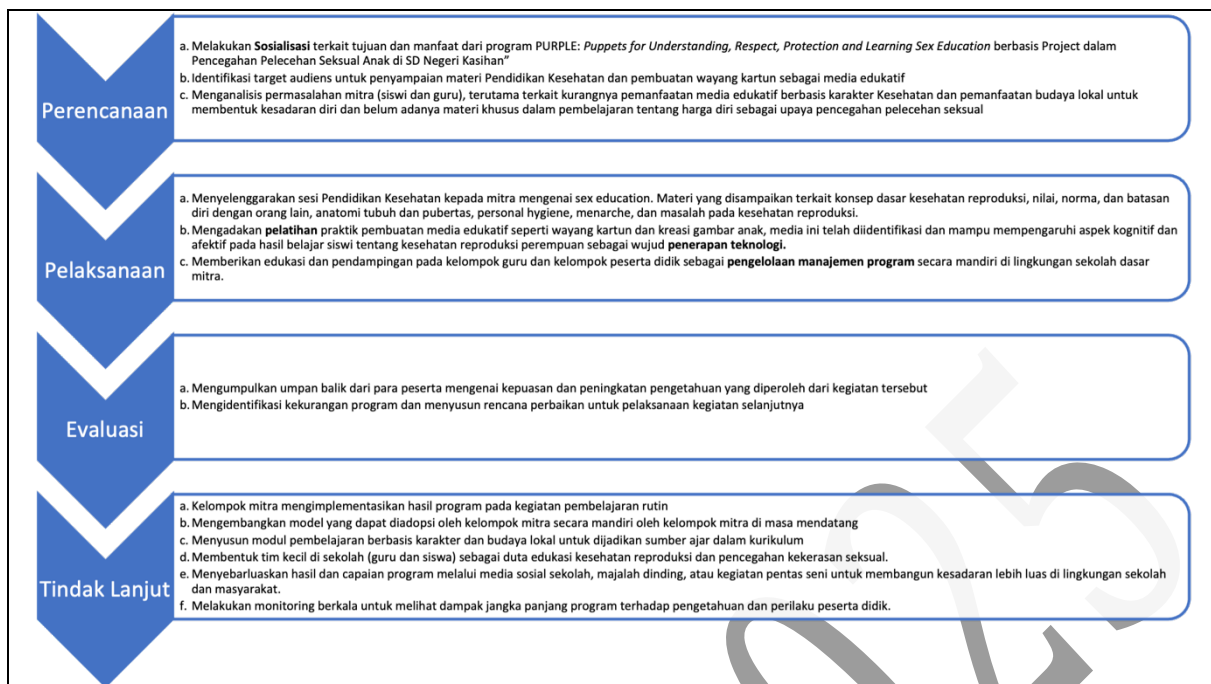
		pendekatan edukatif sehingga mendorong pengembangan metode seperti “PURPLE” untuk menanamkan nilai dan perlindungan seksual pada anak di usia sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan ini.
Septian Aji Permana	<i>Media information technology games based on local cultural student</i>	Kaitan riset tersebut dengan kegiatan pengabdian ini adalah hasil kajian efektivitas media teknologi berbasis budaya lokal dalam membentuk karakter anak pada usia sekolah dasar. Pengembangan pendidikan berdasarkan nilai budaya sejalan dengan rencana kegiatan ini karena dengan pendekatan “PURPLE” yang menggunakan media wayang orang sebagai media penyampaian edukasi seksual dengan menyenangkan dan kontekstual mengangkat nilai budaya Yogyakarta yang mendukung penguatan karakter dan perlindungan anak. Hal ini sejalan dengan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan ini.
	<i>Early Childhood Character Building through technological education</i>	
Mufida Awalia Putri	<i>Elementary/ Middle School teachers understanding of sex education based on living value education (Live) in Yogyakarta</i>	Kaitan riset tersebut dengan kegiatan pengabdian ini adalah pemberdayaan kelompok guru untuk meningkatkan pemahaman tentang pendidikan seks berbasis nilai budaya/ kehidupan di Yogyakarta. Kegiatan ini menjadi dasar untuk pelatihan guru sebagai fasilitator dari kelompok pendukung supaya dapat mengintegrasikan nilai-nilai dalam penyampaian pendidikan seks secara menyeluruh bagi siswi di sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan ini.

C. Metode Permasalahan

Metode pelaksanaan tidak lebih dari 1500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4 yang menjelaskan:

1. **Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan** untuk mengatasi permasalahan mitra.
2. Jelaskan metode **tahapan pelaksanaan** pengabdian kepada masyarakat setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut.
 - a. Sosialisasi
 - b. Pelatihan
 - c. Penerapan teknologi
 - d. Pendampingan dan evaluasi
 - e. Keberlanjutan program
3. Metode pendekatan dan penerapan teknologi dan inovasi yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama, kesesuaian volume pekerjaan, kesesuaian skala prioritas dan partisipasi mitra dalam pelaksanaan program, evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan dan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
4. Jelaskan tahapan-tahapan di atas secara konkrit dan lengkap untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.
 - a. Untuk **mitra yang produktif** secara ekonomi, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) aspek kegiatan yang ditangani pada mitra, seperti:
 - Permasalahan dalam bidang produksi.
 - Permasalahan dalam bidang manajemen, dan
 - Permasalahan dalam bidang pemasaran.
 - b. Untuk **Mitra yang tidak produktif** secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) aspek kegiatan yakni sosial kemasyarakatan, **nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian** yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
 - c. Uraikan bagaimana **partisipasi mitra** dalam pelaksanaan program.
 - d. Uraikan bagaimana **evaluasi pelaksanaan program** dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
 - e. Uraikan **peran dan tugas dari masing-masing anggota tim** sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.

Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan pada kegiatan ini antara lain:



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Partisipasi mitra dalam program *PURPLE: Puppets for Understanding, Respect, Protection and Learning Sex Education* memiliki peran yang sangat penting dalam menjamin keberhasilan dan keberlanjutan kegiatan. Mitra yang terdiri dari guru dan siswi SD Negeri Kasihan berperan sebagai agen utama di lapangan secara aktif terlibat sejak tahap perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut program. Pada tahap awal, mitra dilibatkan dalam proses identifikasi permasalahan, penyusunan model penyampaian materi edukasi, sampai pemilihan media edukatif wayang kartun yang relevan dengan karakteristik budaya lokal. Dalam tahap pelaksanaan, guru sebagai fasilitator utama ikut serta dalam program pelatihan pembuatan media wayang kartun. Para guru tidak hanya berperan sebagai penerima materi, namun juga berperan sebagai agen/ tim dari kelompok pendukung yang nantinya akan melanjutkan program ini secara berkelanjutan di lingkungan sekolah. Sementara itu, para siswi yang terlibat menjadi target utama program dilibatkan secara aktif dalam kegiatan partisipatif yang mendorong pemahaman dan pembentukan nilai-nilai harga diri khususnya sebagai seorang perempuan serta memiliki sikap perlindungan diri sejak dini. Partisipasi mitra juga terwujud dalam komitmen mereka untuk membentuk kelompok kecil/ TIM (Kami Sahabat untuk peserta didik dan kelompok guru sebagai fasilitator PURPLE) sebagai tim pelaksana lanjutan program di sekolah. Tim ini nantinya bertugas untuk melanjutkan edukasi melalui pembelajaran tematik, penerapan dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti PMI/ Kelompok UKS, dan pemanfaatan media kreatif wayang kartun yang telah dikembangkan dalam program. Keterlibatan ini menciptakan rasa kepemilikan (*sense of ownership*) terhadap program, yang menjadi kunci keberlanjutan inisiatif ini di masa mendatang.

Evaluasi program dilakukan secara menyeluruh untuk menilai efektivitas pelaksanaan program. Evaluasi dilakukan melalui pengumpulan umpan balik dari peserta didik dan guru menggunakan kuesioner serta wawancara singkat. Aspek yang dievaluasi mencakup peningkatan pemahaman tentang kesehatan reproduksi, sikap terhadap perlindungan diri, serta kepuasan terhadap metode dan media pembelajaran yang digunakan. Selain itu, evaluasi juga mencakup identifikasi kekurangan atau masalah yang muncul selama pelaksanaan program, yang dapat menjadi dasar untuk menyusun rencana perbaikan yang lebih efektif dan efisien untuk kegiatan ke depan, sehingga program dapat berjalan lebih baik

dan memberikan dampak yang lebih besar pada target populasi. Sementara itu, untuk memastikan **keberlanjutan** program, fokus pada pengembangan model-model dan pengembangan strategi yang memungkinkan sekolah dan masyarakat mitra untuk menjalankan program secara mandiri. Salah satu langkah utamanya adalah membentuk tim internal di sekolah yang terdiri dari guru dan siswa sebagai pelaksana program lanjutan, sehingga tidak selalu bergantung pada pendampingan eksternal. Pemberdayaan guru sebagai agen fasilitator juga menjadi kunci keberhasilan jangka panjang. Melalui pelatihan lanjutan dan bimbingan teknis, kapasitas para guru dalam mengintegrasikan materi *sex education* ke dalam pembelajaran tematik akan terus ditingkatkan. Guru juga dibekali keterampilan dalam menggunakan media kreatif berbasis budaya lokal, seperti wayang kartun, sebagai sarana edukatif yang efektif dan menyenangkan bagi siswi.

Dengan pendekatan ini, program PURPLE diharapkan tidak hanya berhasil dalam pelaksanaannya, tetapi juga mampu menjadi model edukasi yang hidup dan berkembang dalam komunitas sekolah, sehingga manfaatnya dapat terus dirasakan meski program utama telah selesai.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini tidak lepas dari peran dan tugas masing-masing anggota tim. Berikut disajikan uraian **peran dan tugas masing-masing anggota tim** pengabdian.

Tabel 4. Peran dan Tugas Masing-Masing Tim

Nama	Jabatan	Tugas
Lia Dian Ayuningrum	Ketua	Mengkoordinasikan kegiatan pengabdian dan pelaporan
Septian Aji Permana	Anggota 1	Merancang media pendidikan berbasis project, Mengatur anggaran supaya sesuai dengan kegiatan, Implementasi media pada kelompok masyarakat terpilih
Mufida Awalia Putri	Anggota 2	Membantu proses pembuatan media wayang, Mendesain Modul luaran, Menyusun artikel ilmiah
Dewi Humairo Nailatul Izzah	Anggota Mahasiswa 1	Membantu penelitian, membuat powerpoint, membantu survei dengan pihak lapangan, membuat lampiran/dokumentasi
Ramadini Agusti Fajriyani	Anggota Mahasiswa 2	Membantu penelitian, menyusun administrasi pelaksanaan, mengkoordinir siswi pada saat pelaksanaan kegiatan, membantu penyusunan laporan

Potensi rekognisi sks bagi mahasiswa yang dilibatkan

Nama	NIM	Mata Kuliah	Total SKS
Dewi Humairo Nailatul Izzah	220700112	<i>Community Midwifery Maternal and Child Health Promotion in Youth Communities</i>	6 sks
Ramadini Agusti Fajriyani	220700106	<i>Community Midwifery</i>	6 sks

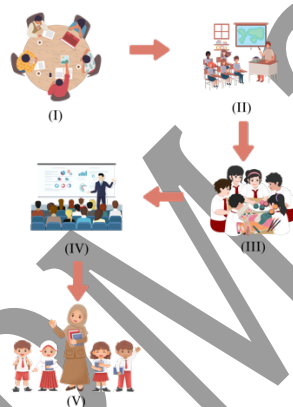
D. Gambaran Teknologi dan Inovasi

Gambaran Teknologi dan Inovasi dijelaskan tidak lebih dari 500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4. Jelaskan **gambaran Teknologi dan Inovasi yang akan diimplementasikan** di mitra sasaran (Bentuk, ukuran, spesifikasi, kegunaan, kapasitas pemanfaatan dll).

Dibuat dalam bentuk skematis dan bernarasi, **dilengkapi** dengan

1. **gambar/foto dari teknologi dan inovasi**
2. **spesifikasi**
3. **ukuran**
4. **kebermanfaatan**
5. **kegunaan**
6. **Riwayat penelitian sebelumnya**

Gambaran IPTEKS yang akan diimplementasikan di mitra disajikan dalam skematis berikut.



Gambar 3. Gambaran IPTEKS

Keterangan:

- (I) Diskusi mengenai perencanaan program kegiatan yang dilakukan antara tim pelaksana pengabdian dengan mitra serta pengembangan media pendidikan sex education berbasis budaya lokal melalui project wayang kartun
- (II) Penyampaian materi *sex education* (Konsep dasar kesehatan reproduksi, nilai norma, dan batasan diri dengan orang lain, anatomi tubuh dan pubertas, personal hygiene, menarche, dan masalah pada kesehatan reproduksi)
- (III) Pelatihan dan pendampingan siswa membuat project mandiri berupa wayang kartun
- (IV) Pembentukan dan pendampingan kelompok pendukung dari peserta didik “Kami Sahabat” dan kelompok guru.
- (V) Implementasi keberlanjutan program dari peserta didik dan guru

E. Jadwal Pelaksanaan

RENCANA JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Observasi potensi dan permasalahan mitra								
2	Perencanaan kegiatan pengabdian dengan mitra								
3	Penyusunan materi sex education, perancangan media wayang kartun dan uji expert								
4	Pendidikan kesehatan tentang sex education								
5	Project penyusunan media wayang kartun								
6	Pelatihan dan pendampingan kelompok peserta didik dan guru								
7	Pengisian catatan harian dan laporan								
8	Pemenuhan luaran pengabdian								
9	Penyusunan laporan akhir								

** Untuk ruang lingkup PMP pelaksanaan kegiatan 8 (delapan) bulan/paling lama selama dalam tahun anggaran pengusulan yang sama sejak dimulainya kontrak dengan minimal 8x kunjungan*

F. Rangkuman Rencana Anggaran Biaya

RANGKUMAN RAB

No	Kelompok Biaya	Jumlah Dana
1	Biaya Upah dan Jasa (maksimal 10%)	Rp. 3.200.000
2	Teknologi dan Inovasi (minimal 50%)	Rp. 18.600.000
3	Biaya Pelatihan (maksimal 20%)	Rp. 5.600.000
4	Biaya Perjalanan (maksimal 15%)	Rp. 4.725.000
5	Biaya Lainnya (maksimal 5%)	Rp. 1.400.000
	Total	Rp. 33.525.000

G. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Tata cara penulisan sitasi *Vancouver style* dapat dilihat pada panduan pengelolaan penelitian dan pengabdian atau melalui laman *YouTube* DRTPM Diktiristek https://www.youtube.com/@DPPM_DitjenRisbang.

-1. Putri MH, Pujiwati R, Kusumawardanie VH, Kurniati W, Gularso D. Implementasi Program P5 Dalam Menghadapi Maraknya Kasus Pelecehan Seksual Pada Anak Jenjang Sekolah Dasar. *Elem Sch*. 2024;11(2):560–71.
2. Hakim MAR, Putridianti W, Febrini D, Riska A, Astari N. PENTINGNYA SEX EDUCATION PADA SISWA DI KELAS TINGGI SEKOLAH DASAR (PERSEPSI & PERAN GURU). *J Stud Islam Sos dan Pendidik* [Internet]. 2022;1:10–6. Available from: <https://ejournal-insancendekia.com/>
3. Baiq H, EM J. Pendidikan Seks Sebagai Upaya Mencegah Kekerasan Seksual Pada Anak. *AURA J Pendidik Aura*. 2021;13(1):54–72.
4. Srie PM, Gilar G, Qonita. Pentingnya Sex Education Untuk Anak Usia Dini Sebagai Pencegahan Pelecehan Seksual. *J genta mulia*. 2024;15(2):269–75.
5. Supit E, Pantow A, Karamoy P, Aditama MHY, Kasenda R. Kurangnya Sex Education Karena Persepsi-Persepsi Negatif Di Lingkup Masyarakat. *JUPE J Pendidik Mandala* [Internet]. 2023;8(1):101. Available from: <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JJUPE/index>
6. GTK S, kemendikbudristek. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Fasilitasi Potensi Para Siswa [Internet]. <https://gtk.kemdikbud.go.id/>. 2023 [cited 2025 Jan 1]. Available from: <https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/projek-penguatan-profil-pelajar-pancasila-p5-fasilitasi-potensi-para-siswa>
7. Veronika F, Khosiyono BHC, Cahyani BHC, Nisa AF. Evaluasi Efektivitas Penanaman Karakter Melalui Proyek P5 Di SD. *J Ilm Pendidik Dasar* [Internet]. 2023;08 Nomor 0:4106. Available from: <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/10879/4806>
8. Sukma HH. Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Era Digital Dini. *Pros Semin Nas Dies Natalis 41 Utp Surakarta*. 2021;1(01):85–92.
9. Azizah Bana Tussifa N, Nurhabibah P, Guru Sekolah Dasar P. Pengembangan Media Pembelajaran Wayang Kartun Pada Materi Cerita Fabel Kelas Ii Sdn 1 Grogolkabupaten Cirebon. *J Educ Dev Inst Pendidik Tapanuli Selatan*. 2021;9(3):152–8.
10. Abila DA, Muyana S. Implementation of Cartoon Puppet Media to Increase Students ' Understanding of the Impact of Free Sex. *J Couns care*. 2024;08(02):76–85.



SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Dian Ayuningrum
NIDN : 0501109201
Pangkat / Golongan : Penata Muda Tk. I/ IIIb
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:

"PURPLE: Puppets for Understanding, Respect, Protection and Learning Sex Education berbasis Project dalam Pencegahan Pelecehan Seksual Anak di SD Negeri Kasihan" yang diusulkan dalam skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat) untuk tahun anggaran 2025 **bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 11 April 2025

Yang menyatakan,

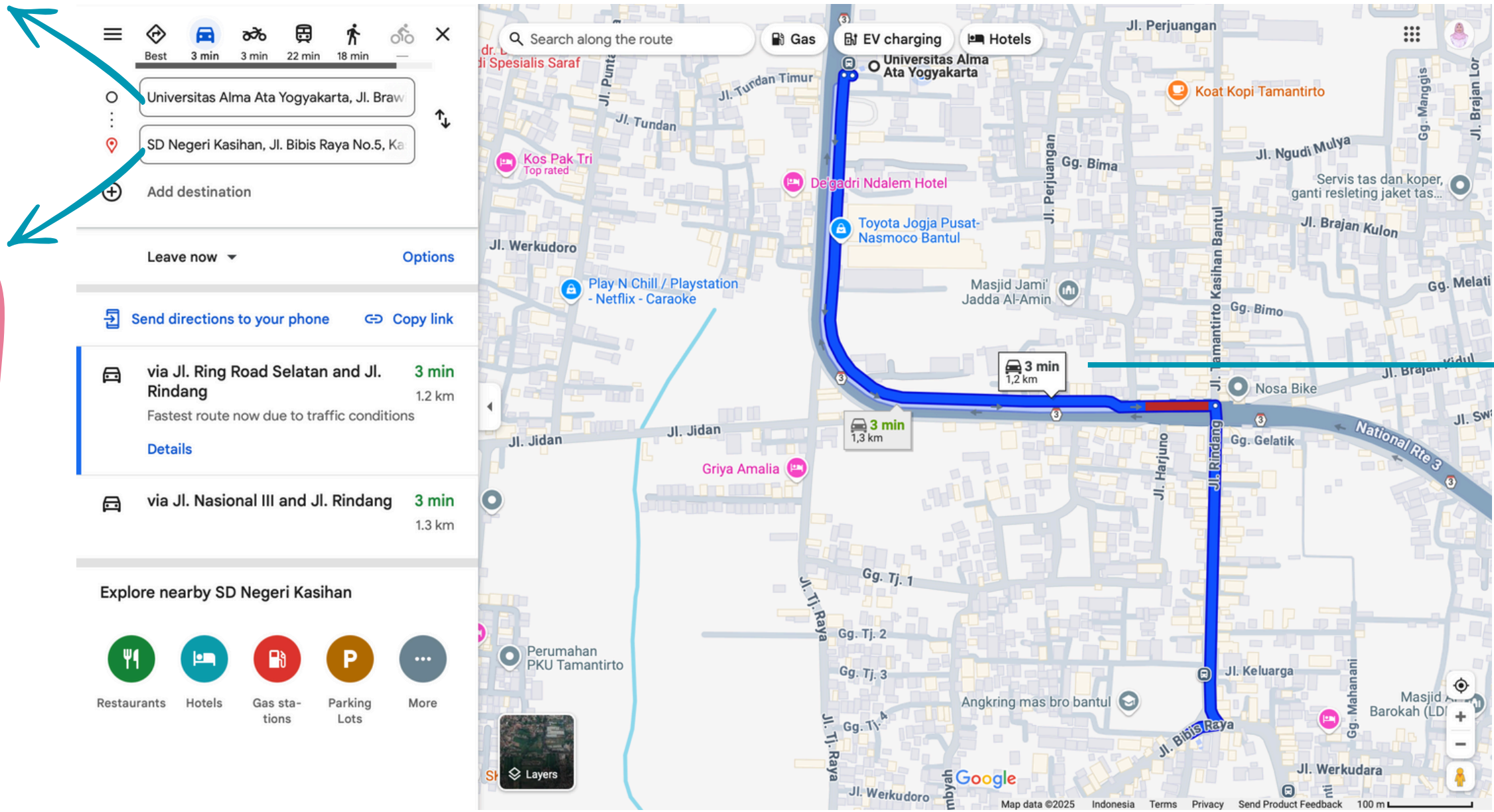
Ketua



(Lia Dian Ayuningrum)
NIDN: 0501109201

Lokasi
Home Base PT

Lokasi mitra
sasaran



Jarak dan
Waktu tempuh



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
KORWIL KAPANEWON KASIHAN
SD NEGERI KASIHAN
ꦱꦢꦤꦺꦒꦼꦂꦶꦏꦱꦲꦲꦤ꧀

Jl. Bibis Kasihan, Tamantirto, Kasihan, Bantul Kode Pos 55183 Telp. (0274) 412441

SURAT PERNYATAAN KERJA SAMA

Surat Nomor: 09.163/SKet/SD.Ksh/VI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Individu : Harsiana Wardani, M.Pd.
Jabatan dalam : Kepala Sekolah
Kelompok/Usaha : Sekolah Dasar
Jenis Mitra Sasaran : Kelompok Masyarakat/Industri Rumah Tangga*
Jumlah Anggota/Karyawan : 30
Nama Kelompok/Usaha : SD Negeri Kasihan
Alamat : Jl. Bibis Kasihan, Tamantirto, Kasihan, Bantul 55183
Nomor HP : 08112657378

Dengan ini menyatakan bahwa **SD Negeri Kasihan** bersedia berkolaborasi menjadi Mitra Sasaran pada:

Judul Pengabdian : *PURPLE: Puppets for Understanding, Respect, Protection and Learning Sex Education* berbasis Project dalam Pencegahan Pelecehan Seksual Anak di SD Negeri Kasihan
Nama Ketua : Lia Dian Ayuningrum
NIDN/NIDK/NUPTK : 0501109201
Instansi : Universitas Alma Ata Yogyakarta
Alamat : Ngestiharjo 008, Kasihan, Bantul
Nomor HP : 08562922278
Dana yang diajukan : Rp. 33.525.000,-

Dan dengan ini menyatakan bahwa di antara kedua belah pihak tidak memiliki afiliasi dan hubungan kekeluargaan. Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat dengan sebenar - benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



*Coret Salah Satu

PERSETUJUAN PENGUSUL

Tanggal Pengiriman	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Sebutan Jabatan Unit	Nama Unit Lembaga Pengusul
20/06/2025	22/06/2025	DARU ESTININGSIH	Ketua LP2M Universitas Alma Ata	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Alma Ata

Disetujui LPPM :

Komponen Administrasi	Kesesuaian
Penulisan Usulan proposal sesuai dengan template dan ketentuan pada panduan. Judul, Pendahuluan, Permasalahan Prioritas, Solusi, Metode, Gambaran Teknologi dan Inovasi, Jadwal Pelaksanaan, Rangkuman Rencana Anggaran Biaya, serta Daftar Pustaka.	Sesuai
Penulisan proposal usulan menggunakan Bahasa Indonesia.	Sesuai
Penulisan Jumlah kata per bagian pada proposal sesuai ketentuan	Sesuai
Menggunakan sistem sitasi Vancouver	Sesuai
Terdapat peta yang menggambarkan jarak lokasi kegiatan maksimum 200km dari PT Ketua Pelaksana ke lokasi mitra sasaran sesuai ketentuan (Gambar peta merupakan tangkapan layar Google Maps, harus sesuai dengan ketentuan pada panduan)	Sesuai
Surat pernyataan kerja sama mitra sasaran, yang menyatakan mitra sasaran telah sesuai dengan ketentuan, dilengkapi dengan bukti jumlah keanggotaan Pastikan mitra sasaran bukan bentuk Yayasan, Perusahaan, NGO, unit dibawah naungan perguruan tinggi atau Perseroan Terbatas/CV, atau instansi pemerintah. Mitra sasaran adalah kelompok masyarakat produktif/non produktif dalam satuan wilayah desa/kelurahan. Jenis mitra sasaran wajib sesuai dengan jenis mitra sasaran yang dipilih dalam sistem (Surat pernyataan Harus sesuai template, tanda tangan basah dan (bukan cropping) di atas meterai Rp10.000, bagian tanda tangan tidak terpotong/terpisah) Apabila menggunakan e-meterai maka harus terdaftar pada aplikasi e-meterai scanner (peruri) atau dokumen terlacak pada verifikasi.peruri.co.id (tanggal yang tertera pada saat verifikasi harus berada pada rentan waktu pengusulan proposal)	Sesuai
Surat Pernyataan orisinalitas usulan (Harus sesuai template, tanda tangan basah dan (bukan cropping) di atas meterai Rp10.000 bagian tanda tangan tidak terpotong/terpisah) Apabila menggunakan e-meterai maka harus terdaftar pada aplikasi e-meterai scanner (peruri))	Sesuai

Komentar: Program yang disiapkan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra